

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Merdeka belajar adalah program kebijakan baru yang disusun oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia (kemendikbud RI) Kabinet Indonesia maju, Nadiem Anwar Makarim. Sebelum merumuskan merdeka belajar dengan sepenuhnya haruslah memahami apa yang dimaksud dengan merdeka belajar. Menurut Yudha (2023) merdeka belajar adalah kemerdekaan berpikir serta bertindak dalam kegiatan pembelajaran. Siswa diberikan kebebasan untuk menunjukkan dan mengembangkan ide, gagasan dan kreatifitas dalam diskusi ataupun karya.

Menurut Fathurrahman (2023) merdeka belajar adalah program pemerintah untuk memajukan mutu pendidikan yang sesuai kepentingan dan bakat siswa. Menteri pendidikan dan kebudayaan menerangkan bahwa program merdeka belajar harapannya berfokus dengan kemajuan kualitas sumber daya manusia dan program kurikulum merdeka belajar ialah keberlanjutan serta perbaikan prosedur pendidikan indonesia.

Dengan kurikulum merdeka ini diharapkan rencana pembelajaran setiap persekolahan dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk ikut serta aktif. Kemudian memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai pada bakat, minat, dan kemampuan fisik serta psikologis siswa menurut (Nurmitasari, 2022, p. 97)

Bahwa pada kurikulum merdeka matematika juga sebagai bagian dari kurikulum merdeka yang harus dilaksanakan secara efektif dan menyenangkan agar siswa merasa gembira dan ilmu pengetahuan dapat lebih mudah dipahami. Karena selama ini matematika sering dianggap sulit dan membosankan bagi para siswa menurut (Muna, 2023, p. 101)

Bahwa matematika lebih menunjukkan pada proses penalaran bukan menunjukkan pada hasil dari observasi pikiran-pikiran manusia, ide, proses dan penalaran. Cockraft menjelaskan bahwa peran matematika itu sangat penting untuk menopang kehidupan pada abad 20. Maka matematika hendaklah mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif pada proses pembelajaran menurut (Sahrin Nisa, 2023, p. 765).

Penelitian ini didukung oleh hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan dengan guru kelas V di SD Negeri 72 Palembang diperoleh permasalahan pada penerapan pembelajaran matematika menggunakan merdeka belajar, yang dimana guru kurang dalam pemanfaatan media dan model pembelajaran yang menarik. Sehingga siswa tidak tertarik pada pembelajaran matematika.

Menurut Luthfiana (2022, p. 314) implementasi pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka meminta siswa untuk ikut serta aktif dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih terpaku pada siswa *student center*. pembelajaran matematika dapat meningkatkan keberhasilan tujuan

pendidikan Nasional dan mengembangkan manusia Indonesia yang bernilai, imajinatif, inovatif dan efektif.

Menurut Putri (2019) menyatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa bersangkutan dengan faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat belajar siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan metode mengajar yang lebih bervariasi. Sehingga akan membuat siswa tertarik dan memiliki minat dalam pembelajaran matematika.

Beberapa penelitian yang menjadi dasar penelitian kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika, pertama penelitian yang dilakukan oleh Muna dan Faturrahman pada tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran matematika di SD Nasima kota Semarang” menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di SD Nasima kota Semarang mengimplementasikan pembelajaran matematika dengan pendekatan *problem solving* yaitu siswa akan menyelesaikan masalah dengan kerjasama dan kreatif supaya siswa berhasil meningkatkan pemahaman baru melalui kolaborasi dan interaksi dengan teman sebaya ataupun guru. *Problem solving* membuat siswa untuk bernalar kritis dalam menyelesaikan masalah di kelas. Dengan dibantu oleh guru siswa akan terbantu dan mengembangkan keahliannya agar bisa memaparkan hasil presentasi di depan kelas, Kedua

Penelitian tentang kurikulum merdeka yang dilakukan oleh Desy Aprima dan Sasmita Sari pada tahun 2022 yang berjudul “Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran matematika SD” dengan melakukan pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka lebih ideal daripada kurikulum pada awalnya meskipun baru satu tahun penyelenggaraan. Kurikulum pada awalnya masih meninggalkan berbagai permasalahan sehingga diperbaiki datangnya kurikulum merdeka yang tentunya masih perlu dilakukan pengembangan. Ketiga

Penelitian yang dilakukan oleh Mareta Elsavani & Wiwin Sri Hidayati pada tahun 2023 yang berjudul “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika” kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pendekatan dan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, seperti berupa penggunaan teknologi penerapan pembelajaran berbasis proyek, penggunaan permainan matematika dan sebagainya. Untuk dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika dengan efektif diperlukannya analisis yang matang mengenai karakteristik siswa, kondisi sosial, dan kebutuhan lokal yang mempengaruhi pembelajaran matematika di masing-masing sekolah. Selain itu guru juga harus mempertimbangkan dengan matang hambatan dan tantangan yang mungkin dihadapi agar standar kompetensi yang harus dicapai siswa bisa dilakukan dengan baik. Guru diusahakan menggunakan

metode pembelajaran matematika yang tepat dan menyenangkan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dan pembelajaran matematika diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan matematika serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna sehingga siswa akan lebih termotivasi saat sedang belajar matematika.

Berdasarkan pada permasalahan dan beberapa penelitian diatas Peneliti mengetahui permasalahan yang akan diteliti pada **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH PENGGERAK SD NEGERI 72 PALEMBANG”**.

1.2. Fokus dan sub fokus penelitian

- a) Fokus penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dibahas adalah kurangnya guru memanfaatkan media pembelajaran dan model pembelajaran yang menarik dalam implementasi merdeka belajar pada pelajaran matematika di SD 72 Palembang.
- b) Sub fokus pada penelitian ini adalah faktor penyebab kurangnya guru memanfaatkan media pembelajaran dan model pembelajaran menarik dalam implementasi merdeka belajar pada pembelajaran matematika di SD Negeri 72 Palembang.

1.3. Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

faktor-faktor apa saja penyebab kurangnya guru dalam pemanfaatan media dan model pembelajaran yang menarik pada mata pelajaran matematika kelas V menggunakan merdeka belajar di SD Negeri 72 Palembang.

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas , maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab guru kurang memanfaatkan media dan model pembelajaran pada pembelajaran matematika kelas V dalam implementasi merdeka belajar di SD Negeri 72 Palembang.

1.5. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadikan referensi dari sumbangan pemikiran terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya Pendidikan.

b. Manfaat praktis

Secara praktis peneliti ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

1. Bagi peneliti

Bidang Pendidikan umumnya peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya terkait implementasi merdeka belajar pada pembelajaran matematika.

2. Bagi guru

Sangat berharap penerapan merdeka belajar khususnya pada pembelajaran matematika dapat berjalan dengan baik agar membantu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya matematika.

3. Bagi sekolah

Sebagai masukan dan kebijakan bagi sekolah khususnya SD Negeri 72 Palembang tetap selalu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga melahirkan lulusan yang terbaik untuk melanjutkan kejenjang Pendidikan selanjutnya.

4. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat menambah referensi bagi fkip khususnya program studi guru sekolah